

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa-Siswi Kelas XII MA. Al-Muhtadi

Jimly Assidqi¹⁾, Sutopo²⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : asid234@gmail.com¹⁾, sutopo@insud.ac.id²⁾

Abstrak : Karakter saat ini merupakan topik yang perlu dibicarakan dikalangan pendidikan terutama karakter disiplin. Karakter diyakini sebagai aspek penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena karakter turut menentukan kemajuan dan kemunduran suatu bangsa. Rumusan masalah yang diambil yaitu: Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Tujuan penelitian yaitu: Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di MA Almuhtadi. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang menghasilkan data dan dianalisis menggunakan metode studi kasus kemudian dijabarkan secara deskriptif. Data yang dihimpun menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan cara sebagai berikut: Keteladanan, Pembiasaan, Nasehat/Pengarahan, dan Peringatan/hukuman. 2. peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin sangat besar. Pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka disetiap sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di MA Almuhtadi diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin bersikap, dan disiplin beribadah. 3. faktor pendukung ada Faktor internal yaitu dari kemauan diri siswa. Dan Faktor eksternal yaitu dari Pembina, dan dari Lingkungan Keluarga yang mendukung. faktor penghambat ada Faktor internal yaitu dari kemauan diri siswa. Dan Faktor eksternal yaitu dari Lingkungan Keluarga, dan Perkembangan zaman yang tidak mendukung.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin, Siswa

Abstrac : Character is currently a topic that needs to be discussed in education, especially the character of discipline. Character is believed to be an important aspect in improving the quality of Human Resources (HR), because character also determines the progress and setbacks of a nation. The formulation of the problem taken is: How is the process of implementing scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of class XII students at MA Almuhtadi. How is the role of scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of class XII students at MA Almuhtadi. What are the factors that influence the

implementation of scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of class XII students at MA Almuhtadi. The research objectives are: To know how the process of implementing scout extracurricular activities in shaping the discipline character of class XII students at MA Almuhtadi. Knowing how the role of scout extracurricular activities in shaping the discipline character of class XII students at MA Almuhtadi. Lamongan. Knowing what factors influence the implementation of scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of class XII students at MA Almuhtadi. This thesis uses a qualitative research type, which produces data and is analyzed using a case study method and then described descriptively. The data collected using interview, observation and documentation techniques. The results of this study are: 1. The process of implementing scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of students in the following ways: exemplary, habituation, advice/direction, and warning/punishment. 2. The role of extracurricular activities in shaping the character of discipline is very large. The importance of implementing scout extracurricular activities in every school in shaping the disciplined character of students. The role of scout extracurricular activities in shaping the disciplined character of students at MA Almuhtadi is manifested in the form of time discipline, discipline in enforcing rules, discipline in attitude, and discipline in worship. 3. Supporting factors are internal factors, namely from the student's self-will. And external factors, namely from the coach, and from a supportive family environment. the inhibiting factor is an internal factor, namely from the student's self-will. And external factors, namely from the family environment, and the development of the times that are not supportive.

Keywords: Scout Extracurricular Activities, Discipline Character, Students

A. Pendahuluan

Karakter saat ini merupakan topik yang perlu dibicarakan dikalangan pendidikan terutama karakter disiplin. Karakter diyakini sebagai aspek penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena karakter turut menentukan kemajuan dan kemunduran suatu bangsa. Jika manajemen Sumber Daya Manusia tidak dikelola dan ditaati dengan baik maka akan menimbulkan masalah-masalah baru yang dapat merusak citra pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, kerja sama yang baik perlu dilakukan antara pihak keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal tersebut karena keluarga memiliki peran penting dalam membangun pondasi karakter seorang anak. Sedangkan sekolah sebagai intuisi formal yang sistematis harus mampu berperan dalam mengembangkan fondasi karakter yang telah dibangun oleh keluarga, sehingga anak mampu melindungi dan mempersiapkan dirinya untuk menghadapi tantangan global di era milenial. Selanjutnya, lingkungan masyarakat harus mampu berperan dalam memelihara bangunan karakter yang telah dibentuk dalam diri setiap anak agar tetap dihayati dan diamankan dengan baik oleh anak.¹

Pendidikan karakter dikembangkan dari elemen pembelajaran yang terkait satu sama lain.² Pendidikan karakter ini sebagian besar ditanamkan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran baik itu kegiatan belajar sehari-hari dan kegiatan Ekstrakurikuler, seorang pendidik lebih tertarik dengan kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengaplikasikan pendidikan karakter, seperti Ekstrakurikuler Kepramukaan, dimana pembelajarannya selalu memberikan motivasi maupun latihan-latihan yang bisa membangun karakter peserta didiknya, yang sangat menonjol dari kegiatan Ekstrakurikuler

¹ Leny Sri Wahyuni, PPK, kegiatan ekstrakurikuler. <https://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd/artikel/download/21/5>, diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 09:00 WIB.

² Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

Kepramukaan yaitu dalam pendidikan karakter disiplinnya, karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan lainnya.

Oleh karena itu sekolah mewajibkan kegiatan Kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, Baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya. Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik sekarang sungguh begitu memperhatikan. Semakin hari, mereka semakin jauh dari perilaku disiplin. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat masuk sekolah. Bahkan, sebagian dari mereka juga mulai berani untuk membolos. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

Dalam kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah program ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga tingkat SMA/MA, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah baik tingkat SD/MI maupun tingkat SMA/MA hingga ke tingkat perguruan tinggi: yang pertama yaitu dasar Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 pasal (1) ayat 4 yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan."³ Yang kedua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengajarkan banyak nilai, mulai dari nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai sosial, nilai kedisiplinan, nilai kesopanan, maupun nilai kecintaan alam hingga nilai kemandirian. Dan dari sisi organisasinya juga sudah terbukti bahwa pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik untuk diikuti setiap peserta didik, karena tidak hanya sebagai wadah pembelajaran saja tetapi sebagai wadah pengembangan karakter, watak yang ada dalam diri setiap peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan swasta di Jawa Timur yang memberikan perhatian lebih terhadap karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah Madrasah Aliyah ALMUHTADI yang terletak di Desa Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, dengan tujuan untuk membantu memberikan pendidikan karakter kepada siswa-siswi terutama kedisiplinan dan sebagai jembatan upaya menjadikan siswa-siswi generasi yang tangguh, generasi yang baik dan berkarakter. Pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di setiap sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Manfaat yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka pun banyak. Kegiatan pramuka dapat merubah karakter siswa yang mau aktif mengikuti kegiatan pramuka, terutama karakter disiplin siswa. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin bersikap, dan disiplin beribadah.

B. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang merupakan sebuah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan menerangkan

³ Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 tentang Gerakan Pramuka.

<https://Pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-nomor12-tahun2010.html>. diakses pada tanggal 25 april 2021 pukul 16:30 WIB.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan.⁵

C. Temuan Data dan Diskusi

Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, baik hasil dari observasi wawancara maupun dokumentasi, pada analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini akan di paparkan sesuai dengan rumusan masalah yang diambil serta tujuan penelitian. Pada analisis kali ini, peneliti akan mengintegrasikan kejadian yang ada di lapangan dengan teori-teori serta menjelaskan hasil dari penelitian kali ini.

1. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi kelas XII di Madrasah Aliyah ALMUHTADI Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Dari serangkaian kegiatan dan proses pembentukan karakter disiplin, peneliti telah menyaksikan dari hasil wawancara dengan subjek bahwa dari kegiatan tersebut mampu berdampak positif dalam perubahan atau peningkatan para anggota, diantaranya: perubahan sikap dan perilaku siswa yang semula kurang baik menjadi lebih baik, siswa mampu mengamalkan kode etik yang telah diajarkan dan dibiasakan dikegiatan pramuka dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan siswa mampu mengatur waktu.

Apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan pada bab dua dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Abdullah Nasih Ulwah, Pendidikan Anak dalam Islam, bahwa ada 4 metode dalam membentuk karakter anak. Diantaranya keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan hukuman.⁶

Proses pelaksanaan kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa, yakni meliputi : keteladanan, pembiasaan, nasehat atau pengarahan, peringatan dan memberi pengetahuan dan jalan terakhir adalah hukuman. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi Madrasah Aliyah Almuhtadi Sendangagung, kegiatan pramuka sebagai sarana pembentukan karakter, salah satunya yaitu karakter disiplin siswa. Begitupun dengan gambaran perbedaan karakter disiplin antara siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pramuka sebagai bukti besarnya peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa.

2. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi Sendangagung

Setiap madrasah memiliki cara untuk membentuk karakter peserta didiknya. Termasuk cara membentuk karakter disiplin siswa. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam, Madrasah Aliyah Al Muhtadi memiliki visi, misi dan bertujuan untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang akhlakul karimah. Juga meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan dan keterampilan hidup, mengembangkan potensi siswa sesuai dengan perkembangannya. Selanjutnya Madrasah Aliyah Al Muhtadi melakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa salah satunya melalui peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter disiplin sangat besar. Kegiatan Pramuka berperan sebagai wadah, sebagai jembatan dan sebagai alat untuk membentuk karakter disiplin siswa. Pentingnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di setiap sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Manfaat yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka pun banyak.

⁵ Ibid., 81.

⁶ Abdullah Nasih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, hlm. 181.

Kegiatan pramuka dapat merubah karakter siswa yang mau aktif mengikuti kegiatan pramuka, terutama karakter disiplin siswa. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin bersikap, dan disiplin beribadah.

Apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan pada bab dua dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Azrul Azwar dalam buku *Mengenal Gerakan Pramuka*, Gerakan pramuka merupakan sebuah gerakan kependuan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran wajib di sekolah dan merupakan salah satu alat/wadah untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang ada dalam diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik yang di dalamnya terdapat banyak nilai karakter yang dapat di transformasikan kepada peserta didik, salah satunya karakter disiplin.⁷

Indikator karakter disiplin yang diungkapkan oleh responden pada hasil wawancara diatas yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin sikap dan disiplin beribadah. Disiplin waktu seperti datang kesekolah tepat waktu, tidak terlambat, bisa mengatur waktu antara belajar, bermain dan istirahat. Disiplin menegakkan aturan seperti memakai seragam dengan rapi saat sekolah, tidak membuang sampah sembarangan, mengerjakan tugas dari guru, melaksanakan apa yang sudah tercantum dalam tata tertib sekolah. Disiplin sikap seperti hormat dan patuh kepada guru, tidak bertengkar dengan teman, menerapkan salam, senyum, sapa. Disiplin beribadah seperti mengikuti jamaah dzuhur disekolah, menjalankan sholat dhiha, mengikuti baca qur'an dan do'a sebelum pelajaran dimulai.

Apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan pada bab dua dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi dengan indicator-indikator disiplin, sudah sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan. Seperti yang telah dikemukakan Jamal Ma'mur dalam Skripsi Nafi' Faradiba⁸ bahwa dimensi/indikator dari disiplin adalah sebagai berikut:

a) Disiplin waktu

Menggunakan dan membagi waktu dengan baik merupakan disiplin waktu. Karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah bisa membagi waktu dengan baik.

b) Disiplin menegakkan aturan

Pada hakikatnya disiplin sosial adalah disiplin dari dalam kaitannya dengan masyarakat atau hubungannya dengan kewarganegaraan.

c) Disiplin sikap

Dengan adanya disiplin sikap seseorang yang bisa mengontrol dirinya untuk melakukan sebuah peraturan dan meninggalkan larangan maka hal tersebut disebut dengan disiplin diri. Kedisiplinan pada lingkungan luas dimulai dari pada diri sendiri.

d) Disiplin beribadah

Senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya. Kedisiplinan dalam beribadah amat dituhkan, Allah SWT senantiasa menganjurkan manusia untuk disiplin. Selain disiplin waktu, menegakkan aturan, sikap dan disiplin beribadah, dalam penanaman karakter disiplin di sekolah tentunya terdapat disiplin kelas yang dapat mengarahkan anak-anak dalam berdisiplin ketika di kelas.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi Sendangagung

⁷ Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga Group, 2012), 2

⁸ Nafi' Faradiba, "Pendidikan Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini di TK ABA Ngadiwinatan", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016, hlm. 35.

Dalam setiap kegiatan tentu tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang akan memberikan pengaruh positif atau negatif. Begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi. Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Almuhtadi sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Almuhtadi Sendangagung

1. Faktor internal yaitu dari kemauan diri siswa. Yakni siswa yang memiliki kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan pramuka. Karna sadar bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan yang bermanfaat dalam membentuk karakter siswa, terutama karakter disiplin siswa. Mereka akan mengikuti kegiatan pramuka dengan senang hati tanpa paksaan dari Pembina, atau dari kewajiban madrasah.
2. Faktor eksternal yaitu dari Pembina, dan dari Lingkungan Keluarga. Pembina yang memiliki keteladanan yang baik (disiplin) sangat mempengaruhi sikap siswa terhadap kegiatan pramuka. Lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk mengikuti kegiatan pramuka juga berpengaruh terhadap karakter siswa. Karna orang tua yang mendukung anak untuk mengikuti kegiatan pramuka memberi dorongan semangat pada anak.

b. Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah Almuhtadi Sendangagung

1. Faktor internal yaitu dari kemauan diri siswa. Siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan pramuka adalah salah satu faktor penghambat untuk membentuk karakter disiplin siswa. Walaupun kegiatan pramuka bersifat wajib dan akan dikenakan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti, mereka tetap tidak akan mengikuti kegiatan pramuka dan acuh terhadap peraturan dan sanksi tersebut.

Faktor eksternal yaitu dari Lingkungan Keluarga, Perkembangan zaman. Lingkungan keluarga memang sangat berpengaruh terhadap karakter anak, lingkungan keluarga yang acuh terhadap peraturan akan dibawa anak ke lingkungan sekolah. Selanjutnya Perkembangan zaman, zaman teknologi yang semakin berkembang seperti saat ini juga berpengaruh negatif jika salah dalam memanfaatkan, anak malas mengikuti kegiatan pramuka karna lebih asik main *gadget*.

D. Daftar Pustaka

Leny Sri Wahyuni, PPK, kegiatan ekstrakurikuler. <https://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd/artikel/download/21/5>, diakses pada tanggal 28 januari 2021 pukul 09:00 WIB.

Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan*

karakter, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 12 Tentang Gerakan Pramuka.

<https://Pramukawipa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-nomor12-tahun2010.html>.

diakses pada tanggal 25 april 2021 pukul 16:30 WIB.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

Jimly Assidqi, Sutopo

Abdullah Nasih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, hlm. 181.

Azrul Azwar, *Mengenal Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Erlangga Group, 2012), 2

Nafi' Faradiba, "Pendidikan Karakter Disiplin pada Anak Usia Dini di TK ABA Ngadiwinatan", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016, hlm. 35.